

MANAJEMEN BISNIS PADA UMKM PETERNAKAN

Rosita¹, Heri Susanto², Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih³, Amy Wulandari⁴

¹STIE Surakarta

²Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

³STP Sahid Surakarta

⁴Universitas Boyolali

Email : Rositasetiawan@gmail.com, heri.susanto@upnyk.ac.id, kade.rachmawati@gmail.com,
amywulandari19@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this quail breeder service is to increase the motivation of business actors and provide awareness that there are still opportunities that can be used for business development. On the marketing and innovation side, farmers can have a wider market reach by utilizing social media. Look for other alternative collectors so that price determination is not monopolized by one party. Meanwhile, related to accounting and finance, simple financial reports are starting to be prepared better and provide information on the financial position of a certain period. Community service activities that have been carried out are related to entrepreneurship, preparing financial records using simple accounting principles as well as profit analysis, marketing and innovation in the quail farming business..

Keywords: *Quail Breeders, Entrepreneurship, Marketing, Financial Reports, accounting*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian peternak puyuh ini untuk meningkatkan motivasi pelaku usaha serta memberikan kesadaran bahwa masih ada peluang yang bisa dilakukan untuk pengembangan usaha. Disisi pemasaran dan inovasi agar peternak memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan media sosial. Mencari pengepul alternatif lainnya agar penentuan harga tidak dimonopoli oleh satu pihak. Sedangkan, terkait dengan akuntansi dan keuangan adalah mengenai laporan keuangan sederhana mulai disusun dengan lebih baik dan memberikan informasi posisi keuangan periode tertentu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan terkait dengan kewirausahaan, penyusunan pencatatan keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana serta analisis keuntungan, pemasaran dan inovasi dalam usaha ternak burung puyuh.

Kata kunci: *Peternak Puyuh, Kewirausahaan, Pemasaran, Laporan Keuangan, akuntansi*

PENDAHULUAN

Usaha peternakan unggas, termasuk beternak burung puyuh, telah menjadi pilihan yang semakin diminati oleh masyarakat, terutama oleh para pemula yang berharap untuk memulai usaha peternakan mereka sendiri. Hal ini disebabkan oleh potensi ekonomi yang menjanjikan serta beragam manfaat yang dapat diperoleh dari budidaya burung puyuh, seperti telur yang kaya protein dan berbagai aspek positif terkait kesehatan.

Namun, dalam praktiknya, banyak peternak pemula sering kali mengalami kendala yang signifikan, terutama dalam mengelola usaha peternakan burung puyuh, terutama pada tahap awal

pemeliharaan. Kendala-kendala ini meliputi aspek-aspek seperti manajemen kandang, perawatan kesehatan, dan pemahaman yang memadai tentang karakteristik dan kebutuhan burung puyuh (BPS,2021) .

Keberhasilan atau kegagalan dalam beternak burung puyuh seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen usaha ternak burung puyuh. Selain itu, pengetahuan peternak, terutama yang baru memulai, perlu ditingkatkan agar mereka dapat mengelola usaha ternak dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal..

Upaya perintisan UMKM maupun pengembangannya mendapatkan perhatian besar dari pemerintah. Banyak program yang diberikan maupun dipersiapkan agar UMKM bisa mandiri dan semakin berkembang. Komitmen bagi kemandirian UMKM tidak bisa sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah. Perguruan Tinggi sebagai mitra dari pemerintah yang dalam tugas pokok dan fungsi yang dijalankannya meliputi Tri Dharma tentu mempunyai peran positif. Kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat sudah menjadi tugas utama yang harus dilakukan disamping pengajaran. Dosen sebagai akademisi Perguruan Tinggi, tentu tidak boleh lepas dari kegiatan Tri Dharma tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma tersebut terutama kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, ada satu mitra yang mendapat perhatian dari tim pengabdian yang terdiri dari beberapa dosen dengan kompetensi yang berbeda-beda. Mitra yang menjadi obyek pengabdian ini adalah salah satu UMKM peternak Burung Puyuh yang terletak di Jl. Gading Raya, RT.03/RW.18, Palgading, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 5558.

Peternakan Burung Puyuh ini mempunyai banyak potensi ekonomi yang menjanjikan. Telur Burung Puyuh mempunyai potensi tingkat produksi dan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan ayam sehingga dapat diharapkan untuk memberikan pendapatan yang lebih tinggi. Disamping telurnya, daging Burung Puyuh juga banyak diminati masyarakat karena mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi. Ukuran burung puyuh yang relatif kecil sangat memungkinkan untuk ditenakkan di ruang terbatas dan dapat menjadi pilihan yang baik bagi peternak kecil dan menengah. Siklus hidup yang singkat menjadikan burung puyuh dapat menghasilkan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan unggas lainnya.

Peternakan burung puyuh ini dinamakan Peternakan.... berdiri sejak tahun 2022 di lahan seluas 1000m². Pemilik peternakan ini adalah Ibu Evieana dan saat ini mempekerjakan sebanyak 8 orang untuk menangani sekitar 18.000 ekor burung puyuh. Selain meningkatkan perekonomian keluarga bagi Ibu Evieana keberadaannya juga sangat membantu bagi perekonomian keluarga pekerjanya maupun masyarakat sekitar. Telur burung puyuh yang dipanen dipasarkan ke daerah sekitar dan dapat juga dibeli untuk konsumsi masyarakat sekitar dengan harga yang terjangkau. Demikian pula untuk daging burung puyuh yang ternyata banyak diminati karena rasanya yang lezat dan bergizi. Daging burung puyuh selain dikonsumsi oleh manusia juga dapat dikonsumsi untuk hewan peliharaan lain seperti reptil karnivora, maupun peternakan ikan lele. Kotoran burung puyuh ternyata juga tidak dibuang begitu saja. Ada orang yang mengambilnya dalam jangka waktu tertentu secara kontinyu dan diproses lebih lanjut untuk menjadi pupuk. Hal ini tentu akan menjadi potensi penghasilan juga bagi peternakan burung puyuh.

Berbagai potensi penghasilan yang bisa diperoleh selama ini bukannya tanpa kendala dan kemungkinan kegagalan. Beberapa kali peternakan pernah mengalami kegagalan dengan berbagai sebab, diantaranya kurangnya pengetahuan terkait perawatan saat awal beternak burung puyuh ini. Faktor lainnya seperti harga pakan dan input lainnya yang bervariasi tentu mempengaruhi biaya produksi dan keuntungan penjualan. Fluktuasi pasar termasuk kesenjangan antara permintaan dan penawaran pasar dapat merugikan peternak bila tidak diantisipasi dengan baik. Selama ini keuntungan yang diperoleh peternak dirasa belum optimal. Berikut ilustrasi rata-rata pendapatan yang diperoleh peternak burung puyuh setiap bulannya :

Tabel 1. Pendapatan Rata-rata Setiap Bulan

BIAYA OPERASIONAL		
Pakan	Rp3.630.000	
Listrik & Air	Rp60.000	
Perawatan	Rp225.000	
8 orang pekerja	Rp16.000.000	
TOTAL Biaya Operasional		Rp7.215.000
PENDAPATAN		
Telur Puyuh	Rp7.500.000	
Burung puyuh	Rp3.150.000	
Lain2 (Kotoran)	Rp5.000	
TOTAL Pendapatan		Rp10.655.000
KEUNTUNGAN		Rp3.440.000

METODE

Pada tahap awal dilakukan berbagai pendekatan melalui survey lokasi, wawancara penggalian informasi dengan peternak burung puyuh agar dapat diketahui apa permasalahan yang dihadapi. Setelah diadakan diskusi oleh tim pengabdian tentang bagaimana solusi yang bisa diberikan melalui berbagai kegiatan berikutnya. Kegiatan pengabdian ini diputuskan akan dilakukan selama 2 hari. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Hari pertama

1. Motivasi kewirausahaan – tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kembali motivasi peternak burung puyuh dalam berwirausaha yang sedang menurun.
2. Penyusunan SOP yang tepat – tujuan penyusunan SOP agar dapat membantu peternak burung puyuh dalam mengambil keputusan yang strategis terkait dengan produksi dan penjualan.

B. Hari kedua

1. Manajemen keuangan dan akuntansi sederhana – salah satu hal yang sering membuat kegagalan suatu usaha adalah pengaturan keuangan yang kurang baik. Hal tersebut akan membuat kesalahan dalam menghitung ataupun menentukan biaya produksi yang dikeluarkan, harga yang terlalu tinggi ataupun rendah dapat menimbulkan kerugian. Selain itu tidak adanya pencatatan yang jelas akan menyulitkan bila ingin mengetahui keuntungan yang diperoleh, pengembangan usaha, maupun kemungkinan mendapatkan permodalan.
2. Manajemen Pemasaran – ujung tombak suatu usaha adalah pemasaran. Pemasaran membuat produk dikenal dan digunakan oleh masyarakat/konsumen. Dengan adanya penjualan yang kontinyu dan meningkat diharapkan bisa meningkatkan keuntungan. Berbagai perkembangan menuntut kita agar bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produk.

Setelah pemberian materi selama 2 hari, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan yang dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

1. Memantau pelaksanaan SOP
2. Penyusunan pencatatan keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana serta analisis keuntungan.
3. Pemasaran dan Inovasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi merupakan alasan mendasar mengapa seseorang mau dengan kesadaran dan mengerahkan segenap upaya untuk melakukan sesuatu atau aktivitas. Motivasi sangat penting bagi seseorang terutama seorang wirausaha. Peternak burung puyuh sebagai wirausahawan tentu mempunyai motivasi yang tinggi agar usaha yang digelutinya semakin berkembang. Namun terkadang motivasi tersebut menurun akibat berbagai kendala, hambatan, maupun tantangan yang dihadapinya. Motivasi kewirausahaan diberikan untuk mengawali program pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi peternak dalam mengelola maupun mengembangkan usahanya walaupun banyak hambatan dan tantangan. Motivasi ini perlu dibangkitkan agar peternak ini menyadari akan arti penting wirausahawan bagi pertahanan ekonomi individu, masyarakat sekitar bahkan perekonomian daerah maupun nasional. Keberhasilan usaha memerlukan tekad yang kuat, motivasi yang tinggi, dan juga komitmen.

SOP merupakan serangkaian pedoman yang digunakan untuk mengarahkan dan mengatur kegiatan dalam bisnis/usaha. Adanya SOP yang jelas akan membantu memastikan aktivitas produksi dilakukan dengan cara yang tepat dan sama setiap saat. SOP membuat karyawan bekerja lebih efisien. Manfaat lainnya adalah dapat mengendalikan dan mengawasi proses produksi agar efektif dan efisien. SOP untuk penjualan juga bermanfaat untuk mencapai efisiensi penjualan sekaligus mengukur kinerja penjualan, mengatasi keluhan yang timbul, maupun kontrol terhadap aktivitas penjualan.

Penyusunan laporan keuangan yang baik dan teratur, walupun sederhana sangat penting bagi pengelolaan bisnis/usaha. Adanya laporan keuangan memungkinkan untuk memantau kinerja keuangan usaha agar bisa mengambil tindakan yang tepat saat menemui suatu permasalahan maupun ada peluang yang bisa diambil. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja, membuat perkiraan yang lebih akurat untuk kinerja yang akan datang, maupun untuk mendapatkan pendanaan untuk pengembangan karena tersedia bukti bila usaha tersebut layak dan prospektif.

Perkembangan teknologi mempengaruhi banyak segi dalam kehidupan. Berbagai keterbatasan dapat dilampaui dengan adanya kemajuan teknologi. Bahkan gaya hidup pun mengalami perubahan dan pergeseran. Keterbatasan komunikasi, jangkauan, bahkan kekurangan pengetahuan dapat diatasi dengan kemajuan teknologi termasuk teknologi informasi. Masyarakat tidak lagi hanya melakukan pembelian secara langsung tapi sudah bergeser melakukan pembelian secara tidak langsung yaitu melalui media online. Transaksi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Perkembangan teknologi juga membuat kita tidak lagi hanya menjual sumber daya alam secara mentah dengan harga murah tapi mengolahnya agar mempunyai nilai lebih untuk dijual. Pemerintah bahkan melarang ekspor bahan mentah karena dianggap merugikan masyarakat dan mengupayakan agar komoditi tersebut diolah sebelum diekspor yang tentunya berharga lebih tinggi. Demikian halnya dengan hasil peternakan burung puyuh ini. Telur yang hanya dijual mentah tanpa diolah tentu harganya murah. Burung puyuh apkiran yang selama ini dijual begitu saja juga tidak jauh berbeda dari segi harga. Berbeda bila keduanya diolah terlebih dahulu diberi sentuhan inovasi dan kreatifitas agar keduanya lebih bernilai. Di pasaran telur puyuh selain dijual mentah juga dijual matang dengan hanya direbus. Dari segi harga telur puyuh mentah maupun rebus memang masih murah. Seandainya telur itu bisa diolah/dimasak dengan bumbu khas Indonesia seperti balado, rendang, semur dan sebagainya dan dikemas secara proporsional tentu

akan meningkatkan nilai jualnya. Demikian pula untuk daging burung puyuh apkir. Setelah dimasak, daging burung puyuh juga bisa dikemas maupun dipasarkan secara beku (frozen food). Tapi untuk saat ini program tersebut masih belum memungkinkan untuk diaplikasikan. Tim pengabdian lebih mengutamakan perluasan jaringan pemasaran dengan bantuan teknologi serta mengupayakan untuk dapat menyediakan bibit mandiri bagi masa ternak berikutnya.

Dari berbagai program yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang sudah nampak tercapai sesuai yang diharapkan. Berikut adalah capaian hasil kegiatan program kegiatan pengabdian bagi peternak burung puyuh :

Tabel 2. Capaian Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Kondisi awal	Kegiatan	Hasil
1	Turunnya motivasi berwirausaha	Materi Kewirausahaan	Program ini mampu meningkatkan motivasi pelaku usaha serta memberikan kesadaran bahwa masih ada peluang yang bisa dilakukan untuk pengembangan usaha. Peternak burung puyuh sudah mengetahui dan memahami akan adanya peluang penambahan nilai bagi telur maupun daging burung puyuh.
2	Belum ada SOP yang jelas terkait produksi maupun penjualan	Materi Akuntansi	Tim pengabdian bersama pelaku usaha membuat Standard Operating Procedure (SOP) dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi untuk memastikan konsistensi dan keandalan data keuangan.
3	Belum mempunyai pembukuan yang baik.	Materi Akuntansi	Pencatatan keuangan dan administrasi lainnya dengan rapi dan informatif
4	Pemasaran hanya menjangkau wilayah di sekitar lokasi peternakan	Materi Manajemen Pemasaran	Mengupayakan pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan media sosial. Mencari pengepul alternatif lainnya agar penentuan

	mengandalkan pengepul yang datang secara kontinyu.		harga tidak dimonopoli oleh satu pihak.
5	a) Memantau pelaksanaan SOP b) Penyusunan pencatatan keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana serta Analisis keuntungan. c) Pemasaran dan Inovasi	pendampingan	a) SOP yang telah disusun terkait produksi hingga penjualan sudah mulai dilaksanakan dan berjalan dengan cukup baik. Produksi bisa menghasilkan produk utama telur puyuh lebih stabil. Diharapkan pada masa ternak ini burung puyuh bisa menghasilkan lebih banyak telur, dan sebagian bisa dicoba ditetaskan untuk menjadi bibit pengganti burung puyuh yang apkir. b) Laporan keuangan sederhana mulai disusun dengan lebih baik dan memberikan informasi posisi keuangan periode tertentu. Lebih jelas juga apakah peternak memperoleh keuntungan atau tidak. Kedepan dengan penyusunan laporan keuangan secara kontinyu dapat membuka peluang bagi peternak saat mengajukan pendanaan dari lembaga keuangan. c) Tidak lagi mengandalkan satu pengepul karena sudah ada alternatif pengepul lain yang

			<p>bersedia menampung hasil telur puyuh sehingga dapat dijadikan perbandingan mana yang memberikan harga terbaik.</p> <p>Inovasi diversifikasi produk menjadi frozen food belum memungkinkan untuk diaplikasikan. Walaupun demikian diharapkan dapat memberikan gambaran bagi keberlanjutan bisnis kedepannya.</p>
--	--	--	--



[Home](#) [About](#) [Projects](#) [Contact](#)

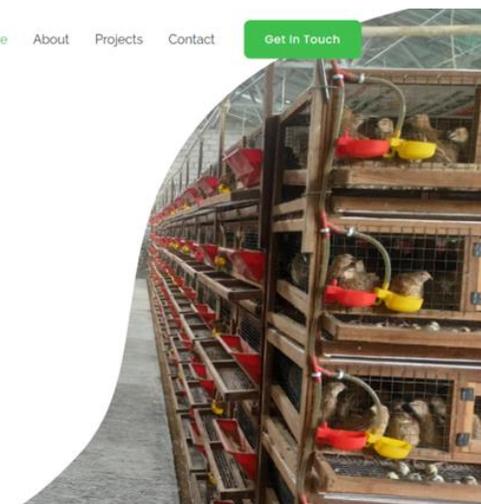
[Get In Touch](#)

It's Time for You to Have

Your Own Farm Business

Belajar, Berkembang, dan Sukses Bersama Vigaza Farm. Peternakan puyuh yang berpusat di Yogyakarta, mengedepankan kolaborasi dengan banyak orang yang ingin memiliki peternakan yang terintegrasi.

Let's grow together !!!



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan terkait dengan kewirausahaan, penyusunan pencatatan keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana serta analisis keuntungan, pemasaran dan inovasi dalam usaha ternak burung puyuh mempunyai beberapa tujuan, yaitu bagian kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi pelaku usaha serta memberikan kesadaran bahwa masih ada peluang yang bisa dilakukan untuk pengembangan usaha. Disisi pemasaran dan inovasi agar peternak memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan media sosial. Mencari pengepul alternatif lainnya agar penentuan harga tidak dimonopoli oleh satu pihak. Sedangkan, terkait dengan akuntansi dan keuangan adalah mengenai laporan keuangan sederhana mulai disusun dengan lebih baik dan memberikan informasi posisi keuangan periode tertentu. Lebih jelas juga apakah peternak memperoleh keuntungan atau tidak. Kedepan dengan penyusunan laporan keuangan secara kontinyu dapat membuka peluang bagi peternak saat mengajukan pendanaan dari lembaga keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat dapat membantu pelaku UMKM agar lebih produktif lagi dan mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat terkait kewirausahaan, penyusunan pencatatan keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana serta analisis keuntungan, pemasaran dan inovasi diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari inovasi yang sudah diberikan dalam pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika. 2021. Kota Payakumbuh Dalam Angka. <http://payakumbuhkota.bps.go.id/>. Diakses 20 September 2023, 05:04 WIB
- Budihardjo, Muhammad, "Panduan Praktis Menyusun SOP(Standard Operating Procedure)", PenerbitSwadaya, 2014
- Hartatik, I. P. (2014). Buku Pintar Membuat SOP. Yogyakarta: Flashbooks